BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia kuliner saat ini di Indonesia pada umumnya dan di Kota Bandung khususnya sedang mengalami kemajuan yang cukup pesat. Salah satu perkembangan yang cukup meningkat adalah bisnis restoran. Untuk menunjang perkembangan bisnis kuliner ini dibutuhkan penggunaan teknologi, agar dapat membantu kinerja perusahaan dalam melakukan pencatatan yang akurat dan tepat waktu.

Kegiatan yang sangat berhubungan erat dengan perusahaan ini adalah produksi. Untuk mengadakan kegiatan produksi harus ada bahan baku. Oleh karena itu, dalam bisnis kuliner ini bahan baku merupakan masalah yang sangat penting, dan agar tidak terjadi keterlambatan dan kehabisan stok bahan baku maka harus diadakan penentuan persediaan bahan baku secara baik. Persediaan dalam perusahaan manufaktur terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan penolong.

Penulis melakukan penelitian pada PT Warung Pasta di jalan Ganesha No 04 Bandung yang merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang restoran. Penulis melakukan penelitian pada pada bagian *Stocker* (persediaan), untuk mengetahui gambaran secara nyata berkaitan dengan persediaan barang, yaitu dimulai dengan transaksi datangnya barang sampai pada tahap proses pengeluaran barang untuk diolah. Pengolahan data Persediaan Pada PT Warung Pasta sudah menggunakan komputer, hanya saja masih menggunakan

Software Microsoft Excel 2007, dan pencatatan akuntansinya belum memenuhi standar, karena pada kantor cabang ini belum mencatat laporan keuangan persediaan untuk PT Warung Pasta, dengan masih adanya pengolahan data dan laporan yang masih dikerjakan menggunakan aplikasi tersebut dapat membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan akurat serta kemungkinan akan terjadi kesalahan pemasukan data, karena tidak adanya program khusus yang menangani permasalahan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT Warung Pasta dalam hal pengolahan data persediaan barang agar dapat lebih cepat dan efektif, maka penulis membuat sistem akuntansi persediaan barang dengan menggunakan aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan agar menghasilkkan output yang bermanfaat yaitu laporan persediaan barang yang cepat dan akurat. Program aplikasi yang diajukan peneliti yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 karena memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user* dan diharapkan dapat mengatasi permasalahanyang ada pada PT Warung Pasta.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Warung Pasta Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan Sql Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang akan timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Warung Pasta.

B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Warung Pasta dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya**.**

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus maka dibutuhkan pembahasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Warung Pasta penulis hanya membahas pada pencatatan pada bagian *stocker* (gudang) yaitu ketika mengeluarkan bahan baku untuk bagian *headcook* dan permintaan pemesanan bahan baku kepada *supplier*, serta pencatatan transaksi akuntansi pada bagian *finance*.

B. Pembahasan pada laporan tugas akhir yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Warung Pasta berbasis *Client Server* dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, neraca, dan laporan laba rugi serta SQL Server 2000 sebagai *database*nya dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *Acrual Basic.*

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Warung Pasta Khususnya pada bagian yang berhubungan dengan persediaan bahan baku.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian di PT Warung Pasta, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Warung Pasta.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Warung Pasta dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Sujoko Efferin (2004;55) dalam bukunya yang berjdul *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data."

Definisi unit analisis menurut Uma Sekaran (2006: 248) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* adalah sebagai berikut: "unit

analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan penentuan tempat penulis melakukan penelitian, yaitu pada PT Warung Pasta di bagian *Stocker* agar dalam pengambilan data lebih mudah dan tidak terjadi kesalahan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Husein Umar (2000:77) dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* menerangkan bahwa: "populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel."

Menurut Eriyanto (2000:87) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi polling memperdayakan suara rakyat* menjelaskan bahwa: "populasi ialah sebuah konsep abstrak."

Menurut Saiffudin Anwar (2009:30) dalam bukunya *Metode Penelitian* mendeskripsikan sampel sebagai berikut: "sampel adalah sebagian dari populasinya."

Definisi sampel menurut Sugiono (2008:81) dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan Definisi di atas populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan baku yang dilakukan di PT Warung Pasta ialah populasi data barang persediaan secara keseluruhan dari tahun

2008 sampai dengan 2011 dan sebagai sampelnya adalah data barang persediaan 2010. Dengan melakukan penelitian dibagian *Stocker* (Gudang).

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem informasi akuntansi persediaan dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 untuk bagian produksi pada PT Warung Pasta.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir (2005:13) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum." Desain penelitian itu sendiri adalah: "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja."

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan Desain Penelitian dengan Data Primer dan data sekunder. Menurut M. Nazir .(2005:91) dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti

> harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan desain penelitian tersebut karena dalam melakukan penelitian, penulis bertujuan memperoleh data yang efisien.

1.5.4.1 Jenis Peneitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh Penulis adalah Penelitian Akademik. Menurut Sugiyono (2002: 4) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Berdasarkan defnisi di atas penulis memilih jenis penelitian akademik karena Penulis mencoba menerapkan teori yang penulis dapatkan sesuai dengan judul penelitian pada PT Warung Pasta Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono (2002:91) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: “data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data

kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".

Penulis menggunakan data tersebut karena data yang penulis peroleh yaitu berbentuk kata, kalimat dan berbentuk angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan data Primer/Sekunder (2005:88). Dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian data Primer dan data Sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan penelitian Data Primer karena data yang didapat dari hasil wawancara langsung, sedangkan Data Sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di PT Warung Pasta.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Pada buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* (2002:22) menjelaskan bahwa metode penelitian eksplanatoris ialah: "penelitian eksplanatoris adalah

Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."

Metode penelitian deskriptif yang menurut Moh.Nazir (2005:54) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris dan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan menekan biaya produksi dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan menurut Moh. Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan pesediaan barang(stocker) di PT Trirekan Rasa Utama (cabang Warung Pasta Bandung).
2. Observasi, yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan kepustakaan menurut Moh. Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

Berdasarkan definisi di atas Penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan yaitu kegiatan mempelajari dan mengkaji kembali sumber data yang ada pada buku atau internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

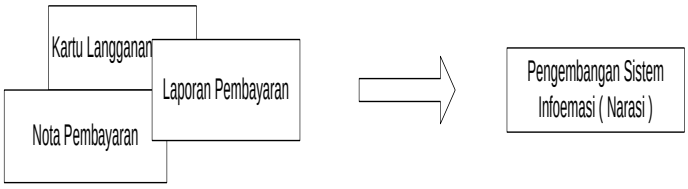
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan itu. Menurut Tata Sutabri (2004: 68) dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi, di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

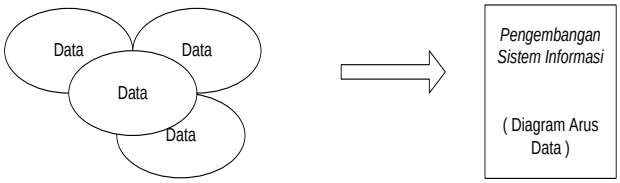


Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output* (2004: 68)

Berdasarkan contoh gambar dan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metodologi ini berfokus pada keluaran/*output* yang dikerjakan penulis.

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*

Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

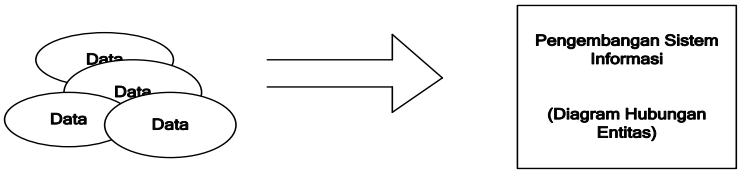


Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Proces* (2004: 68)

Berdasarkan contoh gambar dan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metodologi ini berfokus pada proses yang dikerjakan penulis.

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama (2004: 68)

Berdasarkan contoh gambar dan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metodologi ini berorientasi pada data-data yang didapay oleh penulis.

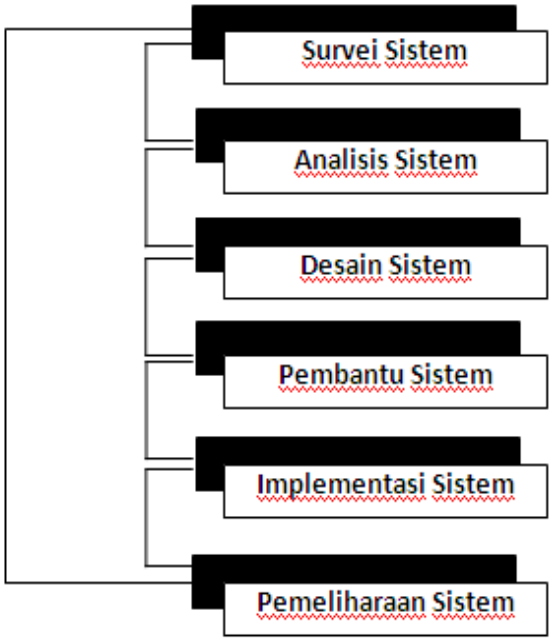
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Untuk struktur pengembangan sistem, penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *iterasi*, yaitu suatu proses dilaksanakan secara berulang-ualang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Jogiyanto (2005:52) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau perbaiki system yang telah ada".

Menurut Tata Sutabri (2004:62) dalam bukunya yang berjudul analisis sistem informasi adalah: "*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakaian teknik *iterasi* atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ualang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".

Pengembangan sistem informasi *Iterasi* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:62)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan model pengembangan sistem dengan *iterasi* adalah suatu struktur pengembangan yang telah ada dan setiap tahapan-tahapannya dapat dilaksanakan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini Penulis berharap dapat memberikan manfaat, khususnya bagi diri Penulis sendiri. Penulis berharap agar penelitian ini mempunyai manfaat serta kegunaan bagi:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman maupun dalam tahap pembelajaran lebih mendalam bagi Penulis mengenai perancangan sistem informasi Persediaan Bahan Baku Pada PT Warung Pasta.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai perancangan sistem Informasi akuntansi Persediaan dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 apabila akan mengambil tema yang sama.

B. Kegunaan Operasional

Kegunaan operasional hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai efektifitas sistem Informasi akuntansi Persediaan Pada PT Warung Pasta Bandung.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di pada salah satu restoran khusus makanan italia yaitu PT Warung Pasta berlokasi Jl. Ganesha No.04 Telp. (022) 2500416 - Bandung 40117 , melakukan penelitian di bagian *Stocker* (persediaan).

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Agustus 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* penelitian tugas akhir yaitu sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	Tahun																																							
		2011								2012																																		
		nov				des				jan				feb				maret				april				Mei				juni				juli				Agustus						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	pencarian perusahaan																																									
2	pengajuan surat izin																																									
3	pngambilan data & interview dgn pihak perusahhan																																									
4	penyusunan proposal																																									
5	pengumpulan proposal																																									
6	review proposal																																									
7	Seminar proposal																																									
8	Revisi Proposal																																									
9	penyusunan laporan dan bimbingan bab I,II,III																																									
10	Bimbingan program																																									
11	bimbingan bab IV & V																																									
12	penyempurnaan TA																																									
13	Seminar TA																																									
14	Revisi TA																																									
15	Sidang TA																																									
16	Revisi TA																																									
17	Pengumpulan draft dan CD TA																																									

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penyusunan laporan ini, penulis terlebih dahulu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap semua

materi dalam penulisan laporan ini. Maka, penulis memperjelas bahasan dalam bentuk sistematika pembahasan pokok sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar. daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar symbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, struktur pengembangan sistem,teknik pengumpulan data, kegunaan penelitian, waktu dan lokasi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Warung Pasta, Struktur Organisasi dan deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi diperusahaan.

BABIV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.